

PELATIHAN MINAT DAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DENGAN PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DI KEBUN RAJA DESA CEMPA

Taufiqurrahman¹⁾, Fachrul, A. Siregar²⁾,
Dina Alviany³⁾

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
arrahmant4@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan jiwa *entrepreneurship* pada kelompok ibu rumah tangga di Kebun Raja, Desa Cempa, melalui pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran produk. Ibu rumah tangga memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha rumahan, namun seringkali terkendala kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran digital. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep kewirausahaan, membangun mindset usaha, serta strategi pemasaran melalui platform seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, studi kasus, dan praktik langsung menggunakan media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep *entrepreneurship* dan keterampilan dasar penggunaan media sosial untuk promosi produk. Selain itu, beberapa peserta mulai menunjukkan inisiatif dalam membentuk kelompok usaha kecil berbasis rumah tangga. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ke depan, dibutuhkan pendampingan lanjutan dan kolaborasi lintas sektor agar program ini dapat berkelanjutan dan berdampak luas di lingkungan masyarakat desa.

Kata Kunci: *Entrepreneurship*, Sosial Media, Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance the interest and entrepreneurial spirit of housewives in Kebun Raja, Cempa Village, through training on the utilization of social media as a tool for product promotion and marketing. Housewives possess great potential in developing home-based businesses, but are often hindered by a lack of knowledge and skills in digital marketing. Therefore, this training is designed to provide fundamental understanding of entrepreneurship concepts,

cultivate a business mindset, and introduce marketing strategies using platforms such as WhatsApp, Facebook, and Instagram. The implementation methods include interactive lectures, case studies, and hands-on practice using social media. The results of the activity show an increase in participants' understanding of entrepreneurship and basic skills in using social media for product promotion. In addition, several participants have begun to show initiative by forming small, home-based business groups. This program is expected to encourage the economic independence of housewives and improve family welfare. Moving forward, further mentoring and cross-sector collaboration are needed to ensure the program's sustainability and wider impact within the village community.

Keywords: *Entrepreneurship, Social Media, Housewife*

I. PENDAHULUAN

Kemandirian ekonomi keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sosial masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Dalam konteks ini, ibu rumah tangga memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengelola kebutuhan rumah tangga, tetapi juga sebagai subjek potensial dalam kegiatan ekonomi produktif. Namun demikian, masih banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki akses atau pemahaman memadai terkait kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital sebagai media pengembangan usaha.

Desa Cempa, khususnya Dusun Kebun Raja, merupakan wilayah dengan potensi sumber daya manusia yang cukup tinggi, namun belum sepenuhnya terlibat dalam aktivitas ekonomi yang berorientasi pada kewirausahaan. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, telah membuka peluang besar bagi masyarakat untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efisien, bahkan tanpa memerlukan modal besar.

Pelatihan kewirausahaan yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media sosial menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui pelatihan ini, ibu rumah tangga tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dasar kewirausahaan, tetapi juga dilatih secara praktis dalam memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Facebook sebagai sarana promosi dan penjualan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan pada kelompok ibu rumah tangga di Kebun Raja, Desa Cempa, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial secara efektif untuk mendukung usaha mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas ekonomi keluarga sekaligus memperkuat ekonomi lokal berbasis digital di wilayah pedesaan.

Pada zaman sekarang ini dalam memperkuat ekonomi merupakan tugas utama dalam suatu negara, oleh karena itu masih kurangnya pertumbuhan ekonomi yang diharapkan menjadi tantangan bagi negara tersebut. Di Indonesia ini sendiri pertumbuhan ekonomi yang ada masih tergolong lemah, hal ini di akibatkan oleh beberapa faktor. Pada kegiatan ini akan berfokus pada faktor dimana masih kurangnya jumlah *entrepreneurship* di Indonesia khususnya di wilayah Kebun

Raja, Desa Cempa, hal ini tentu saja menjadi tolak ukur utama atas pertumbuhan ekonomi. Banyak sekali penelitian yang menyebutkan bahwa tingkatan *entrepreneurship* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi setiap warga di negara kita masih ragu dan takut untuk memulainya. Dalam kegiatan ini akan berfokus dalam hal menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* pada diri masing-masing, karena tanpa dasar ini mustahil untuk bisa masuk ke dalam tahap selanjutnya.

Dalam hal untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* bagi masyarakat bukanlah hal mudah, hal ini dikarenakan sebagian besar warga masih kurang yakin dan takut gagal apabila mencobanya. Hal ini tidaklah juga disalahkan karena tanpa mengetahui teori dan praktik yang benar maka usaha yang akan dijalankan tidak berlangsung lama. Oleh karena itu dalam kegiatan ini akan berfokus kepada menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* walaupun juga memberikan sedikit gambaran teori dan praktik yang umumnya terjadi.

Dalam kehidupan sekarang yang semakin maju dalam bidang komunikasi mendorong dan bahkan bisa dikatakan memaksa semua orang, dimana seseorang yang tidak mau ikut berkembang maka akan tertinggal dan kurangnya mendapatkan penghasilan. Dalam penumbuhan jiwa *entrepreneurship* maka kita juga harus belajar dengan perkembangan jaman dimana ini adalah tuntutan wajib dalam dunia bisnis. Oleh karena itu dengan meningkatkan jiwa *entrepreneurship* masyarakat maka akan mendorong orang untuk memulai bisnis dan dengan dibekali ilmu yang ada akan menjadikan bisnisnya sukses dan tentu saja dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

II. METODE

Dalam rangka melaksanakan kegiatannya maka perlu dilaksanakan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi dengan mitra UMKM maka tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas) perlu menyiapkan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya antara lain:

- 1) Tahap Persiapan,
- 2) Tahap Pelaksanaan,
- 3) Evaluasi Kegiatan, dan
- 4) Penyusunan Laporan Kegiatan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan sangat baik, bisa diamati dari beberapa hal dibawah ini:

- 1) Materi yang telah disampaikan oleh penyaji dari tim kami berhasil masuk sesuai kebutuhan masyarakat di desa cempa.
- 2) Peserta yang hadir sebanyak 25 undangan, menunjukkan antusias mengikuti kegiatan ini.
- 3) Peserta memberikan respon positif selama acara.
- 4) Peserta sebagian bebas mampu memahami apa yang disampaikan tim PKM minimal 66% dari jumlah peserta.
- 5) Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari dan diikuti oleh 25 ibu rumah tangga dari Dusun Kebun Raja, Desa Cempa. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi dasar kewirausahaan, pengenalan jenis-jenis usaha

rumahan, motivasi berwirausaha, serta praktik penggunaan media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp Business) untuk promosi produk.

Peningkatan Minat dan Pemahaman *Entrepreneurship* sebelum pelatihan, mayoritas peserta (72%) belum memahami konsep dasar kewirausahaan. Setelah pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep *entrepreneurship*. Sebanyak 88% peserta menunjukkan ketertarikan untuk memulai usaha rumahan, seperti menjual makanan ringan, kerajinan tangan, dan produk herbal lokal. Penguatan Jiwa Wirausaha Kegiatan motivasi dan diskusi interaktif mendorong munculnya keberanian peserta dalam mencoba usaha mandiri. Peserta mulai menunjukkan keberanian mengambil risiko, berpikir kreatif, dan menetapkan tujuan usaha. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner pasca-pelatihan, di mana 80% peserta menyatakan siap memulai usaha dalam waktu 1–3 bulan ke depan.

Pemanfaatan sosial media sebelum pelatihan, hanya 24% peserta yang menggunakan media sosial untuk keperluan usaha. Pasca pelatihan, seluruh peserta (100%) telah membuat akun bisnis atau profil usaha sederhana. Pelatihan teknis tentang cara mengambil foto produk, membuat caption menarik, serta berinteraksi dengan pelanggan melalui WhatsApp Business sangat diapresiasi peserta. Beberapa peserta bahkan mulai memasarkan produknya secara daring selama masa pelatihan. Dampak langsung dan tindak lanjut hasil tindak lanjut satu minggu setelah pelatihan menunjukkan bahwa 10 peserta telah mulai menjual produk secara online dan mendapatkan pelanggan lokal. Hal ini menjadi indikasi awal bahwa pelatihan berdampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi rumah tangga. Tim pelaksana juga memberikan pendampingan lanjutan secara daring untuk memonitor perkembangan usaha dan memberikan masukan konten digital. Pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis media sosial sangat relevan dan efektif diterapkan pada kelompok ibu rumah tangga, khususnya di wilayah pedesaan yang mulai terjangkau internet. Media sosial bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membangun jaringan pasar dan meningkatkan visibilitas produk lokal. Selain itu, semangat dan keinginan untuk mandiri secara ekonomi menjadi modal sosial yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan rutin dan pendampingan berkala.



Gambar 1. Kelompok Ibu-Ibu sedang Mendengarkan Pemateri

IV. SIMPULAN

Kegiatan *workshop* penguatan literasi di Mis Panca Dharma Stungkit telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari seluruh peserta. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan 28 guru ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis literasi yang aplikatif dan kontekstual.

Kesimpulan yang bisa diperoleh selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bisa mencapai target materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik.
2. Masyarakat desa memberikan respon positif selama kegiatan berlangsung.
3. Jumlah kehadiran mencapai 75% menunjukkan antusias dalam kegiatan ini.
4. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.
5. Kegiatan pelatihan minat dan jiwa *entrepreneurship* yang dilaksanakan kepada kelompok ibu rumah tangga di Kebun Raja, Desa Cempa, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi berwirausaha. Melalui materi kewirausahaan dan praktik pemanfaatan media sosial.
6. Peserta mampu mengenali potensi usaha rumahan dan memahami cara promosi produk secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong ibu rumah tangga untuk mulai memasarkan produk secara online.

Media sosial terbukti menjadi alat yang efektif dan mudah diakses dalam mendukung pengembangan usaha kecil di lingkungan pedesaan. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi penguatan ekonomi keluarga dan pemberdayaan perempuan, serta dapat berlanjut dengan program pendampingan lanjutan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, P., Arini, D. U., & Permadi, W. B. (2020). Memetakan Bakat Dan Minat Siswa Dengan Membangun Mental Wirausaha Guna Mendukung Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Sekolah. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 308-318.
- Asti, E. G. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan Di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(03), 217-226.
- Edi, P., Totok, S.P.N., (2024). Pelatihan Menumbuhkan Minat Dan Jiwa Entrepreneurship Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Ngringo Jaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, Mei 2024, Vol 5 No 1.

- Nugroho, T. S. P. (2022). Pentingnya Pembelian Yang Benar Untuk Mengatasi Penipuan Pada Online Shop Di Era Modern. Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, 3(1), 9-14.
- Nugroho, T. S. P. (2023). Strategi Peningkatan Umkm Melalui Media Sosial Guna Kebermanfaatan Jangkauan Pemasaran Desa Buran Tasikmadu Karanganyar. Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, 4(2), 57-61.
- Priyono, E., & Nugroho, T. S. P. (2023). Penyuluhan Pengolahan Sampah/Limbah Rumah Tangga Menjadi Bahan Bernilai Ekonomi Di Rt 03 Rw 22 Perum Ngringo Indah, Kec. Jaten Karanganyar. Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, 4(1), 41-49.
- Ramadhan, F., & Faridatussalam, S. R. (2023). Program Magang Wirausaha Merdeka Menumbuhkan Minat Berdaya Saing Wirausaha Mahasiswa. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2).
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. Research And Development Journal Of Education, 7(2), 403-412.
- Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 530-535.
- Sutianingsih, S., Sriyanto, S., Harimurti, F., & Kasidin, K. (2021). Pembukuan Sederhana Warung Makan Berbasis Online Di Karanganyar. Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, 2(2), 41-47.